

ABSTRAK

MUHAMMAD FARIZ FAUZAN. 2017. Pesan Ketuhanan dalam Puisi *Pernikahan dan Anak-anak* Karya Kahlil Gibran: Sebuah Analisis Majas. Skripsi Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengemukakan bagaimana pesan ketuhanan disampaikan dalam puisi karya Kahlil Gibran yang berjudul *Pernikahan dan Anak-anak*. Tujuan penelitian ini juga untuk mengemukakan bagaimana bentuk pesan ketuhanan yang terdapat dalam majas yang merujuk pada Tuhan. Penelitian ini menggunakan pendekatan majas dari Kennedy and Gioia sebagai teori utama analisis puisi-puisi tersebut. Analisis ini berbentuk deskripsi dengan pendekatan majas dalam menganalisis puisi Kahlil Gibran. Setelah dilakukan analisis tersebut, ditemukan terdapat 24 metonimi, 2 hiperbola, 30 metafora, 2 personifikasi, dan 1 paradox. Gibran secara dominan menyampaikan pesan-pesannya melalui metafora dan metonimi. Semua temuan tersebut mengemukakan bentuk pesan ketuhanan dalam puisi karya Kahlil Gibran adalah *metaphor* dan metonimi yang merujuk pada Tuhan dalam puisi *Marriage* dan *Children*, bahwa seseorang harus memperlakukan pasangannya sebagai milik Tuhan dan orang tua harus mengarahkan anak-anaknya seperti yang Tuhan inginkan, Tuhan sebagai pusat kehidupan: Tuhan yang menciptakan manusia, Tuhan yang member petunjuk kepada manusia, dan Tuhan yang mampu mengisi hidup manusia.

Kata kunci: Pesan Ketuhanan, Kahlil Gibran, *Marriage*, *Children*, Majas